

WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume.3 Nomor.1, November 2023

ANALISIS PENGENDALIAN PIUTANG TAK TERTAGIH TERHADAP TUNGGAKAN PEMBAYARAN REKENING AIR PELANGGAN PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) TIRTANADI CABANG BERASTAGI

Nurhayati¹⁾; Salmia Pohan^{2*)}; Muhammad Nursidin³⁾

- 1). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharmawangsa
email: nurhayati@dharmawangsa.ac.id
- 2). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharmawangsa
email: salmiapohan2798@gmail.com
- 3). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharmawangsa
email: muhammadnursidin@dharmawangsa.ac.id

*Corresponding email : salmiapohan2798@gmail.com

Abstract

PDAM Tirtanadi is a company that operates in the service and provision of clean water for the community, especially in the city of Medan and also the Berastagi area. PDAM Tirtanadi's operations are financed through income received by PDAM Tirtanadi from customers who use PDAM Tirtanadi's services. However, the income received by PDAM Tirtanadi is not optimal due to the high level of arrears from PDAM Tirtanadi customers, especially at PDAM Tirtanadi Berastagi Branch, due to the decline in the community's economic income and the level of satisfaction of each customer regarding the company's performance in producing products that does not meet customer expectations, giving rise to delinquent behavior. This research aims to analyze the control of bad debts against customer water account payment arrears at the Tirtanadi Regional Drinking Water Company Berastagi Branch and to find out how effective it is in collecting receivables to convert them into cash. The analytical method used in this research is analysis of accounts receivable turnover, analysis of the average age of receivables.. The data collection technique used is primary data by conducting in-depth interviews with each informant and secondary data using literature, the internet, documentation. The data analysis technique used is descriptive qualitative.

Keyword : Control, Bad Debt, Arrears

PENDAHULUAN

Masyarakat sebagai makhluk hidup pasti membutuhkan air bersih sebagai sumber kehidupan setiap saat. Peranan air sangat penting dan menjadi bagian dari kehidupan setiap manusia. Air juga merupakan kebutuhan pokok manusia dan selalu tersedia dalam

WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume.3 Nomor.1, November 2023

kehidupan kita sehari-hari, seperti konsumsi, mencuci dan mandi. Dengan adanya akses air bersih, masyarakat diharapkan dapat menunjang kehidupan sehari-harinya secara mandiri dari kebutuhan air. Ketersediaannya air dapat menunjang kehidupan masyarakat oleh karena itu, hal ini harus didukung dengan adanya organisasi khusus yang menangani kebutuhan air bersih. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Berastagi Tirtanadi merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Hal ini sejalan dengan pendapatan perkapita masyarakat, terutama dengan meningkatnya penggunaan air bersih di rumah tangga yang merupakan pelanggan terbesar Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Tingginya permukaan air juga meningkatkan penggunaan air bersih, terutama di tengah pertumbuhan penduduk yang terus meningkat seiring dengan peningkatan taraf hidup. Sebagai sumber daya alam, air memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pasal 33 UUD 1945 menyatakan bahwa bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya diurus oleh negara dan dipergunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat. Sumber daya air di Indonesia dikelola oleh Perusahaan Air Minum (PAM) dengan kewenangan pemerintah untuk mengelola kebutuhan konsumsi air bersih bagi masyarakat setempat dan setiap yang berada di setiap pemerintah daerah dinamakan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Kebutuhan akan air bersih merupakan kebutuhan dasar manusia. Begitu pula dengan masyarakat di Kabupaten KARO. Untuk memenuhi kebutuhan air, beberapa daerah terutama perkotaan menggunakan air PDAM.

Di era globalisasi saat ini, perusahaan-perusahaan baik industri maupun non industri bersaing ketat untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dengan berbagai cara, seperti merencanakan, mengelola, dan mengendalikan sumber daya manusia dan alam yang ada. Tujuan dan hasil yang sangat baik dicapai melalui keteraturan elemen dan integrasi sempurna di seluruh fase dan proses. Dari segi ekonomi, dalam mengelola perusahaan, perusahaan bertujuan untuk menghasilkan laba (profit orientation), mempertahankan profitabilitas dan kelangsungan usahanya, serta berkembang menjadi perusahaan yang unggul. Piutang usaha merupakan salah satu aset perusahaan, dan jumlahnya sangat tinggi terutama pada perusahaan yang melakukan penjualan secara kredit. Peningkatan piutang pasti akan menyebabkan peningkatan piutang tak tertagih. Karena itu, Anda harus sangat berhati-hati dalam hal ini.

Dalam memutuskan untuk menjual secara kredit, manajemen pertama-tama harus mempertimbangkan risiko yang terkait dengan jumlah yang diinvestasikan dalam piutang, syarat penjualan dan pembayaran yang diinginkan, kemungkinan kerugian kredit, dan biaya penagihan. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan piutang yang tepat dan efisien. Sekali lagi, tingkat perputaran piutang mempengaruhi kegiatan bisnis perusahaan dan akhirnya keberhasilan perusahaan. Manajemen piutang harus dikelola dengan baik untuk memastikan penagihan penuh piutang perusahaan. Sebaliknya, kegagalan mengelola piutang akan mempengaruhi terjadinya piutang tak tertagih dan pada akhirnya merusak kinerja penghasil laba perusahaan. Perusahaan menentukan biaya yang dibebankan secara kelompok berdasarkan asumsi yang digunakan seperti ukuran hunian, tingkat ekonomi pelanggan dan

WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume.3 Nomor.1, November 2023

jenis hunian. PDAM Tirtanadi berupaya untuk secara signifikan mengurangi beban pelanggan atas biaya air yang dibebankan kepada pelanggannya.

Penetapan harga yang tepat diharapkan memungkinkan pelanggan untuk melakukan pembayaran yang memadai, sehingga mendukung bisnis yang direncanakan dan keterlibatan sosial. Rintangan yang dihadapi perusahaan sehubungan dengan tarif adalah bahwa pelanggan tidak membayar 100%, dan prakarsa pengelolaan air memerlukan organisasi yang terpercaya dan profesional. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) merupakan salah satu organisasi masyarakat setempat yang mendistribusikan air kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan air bersihnya. Terkait masalah air, pemerintah melalui Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Provinsi berupaya memenuhi kebutuhannya dengan menyediakan air minum yang bersih dan tidak tercemar.

Kondisi kerangka tersebut, serta tingkat pendidikan dan kesadaran kesehatan masyarakat yang lebih tinggi, diharapkan dapat berdampak positif pada perilaku konsumen dalam mengkonsumsi air bersih. Oleh karena itu, PDAM membutuhkan strategi yang ditujukan untuk mencapai kualitas unggul dari air yang diproduksinya. Strategi ini memungkinkan perusahaan untuk secara otomatis menilai keunggulan kompetitif mereka ketika memilih strategi bisnis yang memiliki biaya kompetitif yang lebih rendah daripada pesaing mereka. Itu juga dapat menilai kemampuan perusahaan untuk membedakan dan menetapkan harga premium sehingga biaya tambahan berlaku. Tidak hanya itu, perusahaan juga harus memikirkan kepuasan masyarakat dan lebih peka terhadap keluhan dari masyarakat atau pelanggan, seperti keluhan air mati atau air kecil, itu sangat mengganggu kenyamanan pelanggan, sehingga perusahaan harus mengandalkan strategi ini untuk mencegah hal yang buruk dan mencegah terjadinya piutang tak tertagih atau tunggakan yang dilakukan oleh pelanggan.

Untuk memenuhi persyaratan tersebut, perusahaan pemasok harus menerapkan kegiatan layanan penagihan yang sesuai. Kinerja optimal tergantung pada metode yang disediakan oleh perusahaan. Mengingat pentingnya penyelesaian bagi perusahaan, hal ini juga dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Bisnis perlu mengoperasikan sistem akuntansi air yang efektif dan efisien untuk Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Januari 2023 di Kantor PDAM Tirtanadi Cab. Berastagi di Jl. Veteran-Berastagi No.16, Gundaling I, Kec. Berastagi, Kabupaten Karo, Sumatera Utara 22152. Cabang Berastagi terletak di Kabanjahe, Karo. Penelitian ini menggunakan metode studi deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif adalah karena peneliti ingin mendeskripsikan keadaan yang diamati di lapangan secara spesifik, transparan dan lebih mendalam. Sumber data dalam penelitian ini adalah Data Primer merupakan data yang diperoleh dari sumber data pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data berupa interview dan observasi. Dalam prosedur pengumpulan data pada penelitian ini dipergunakan berbagai prosedur, yaitu wawancara, dokumentasi dan tinjauan pustaka.

WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume.3 Nomor.1, November 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Singkat Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Berastagi

PDAM Tirtanadi dibangun oleh pemerintah kolonial Belanda pada tanggal 8 Desember 1905 dan diberi nama NV Water Raiding Marchappige Ager Belesi. Pengembangan dipimpin oleh Hendrik Cornelius van den Hornert sebagai direktur deli Marchappi, Peter Kolff sebagai direktur deli Steenkollen Marchappi dan Charles Marie Hernken sebagai direktur deli Spoolweg Marchappi. Perusahaan pemurnian air ini berkantor pusat di Amsterdam, Belanda. Perusahaan Air Minum Daerah Tirtanadi didirikan pada tanggal 23 September 1905 dengan nama NV. Water Leiding Maatschappij Ajer Beresih berkantor pusat di Amsterdam, Belanda. Dengan dikeluarkannya Peraturan Daerah Sumatera Utara No. 11 Tahun 1979, perusahaan resmi menggunakan nama saat ini (Perusahaan Daerah Air Minum Tirtanadi) dan disingkat PDAM Tirtanadi. Sisingamangaraja No.1 Medan. Pada tahun 1985, peraturan daerah ini disempurnakan dengan Peraturan Daerah Sumatera Utara No. 25 Tahun 1985 tentang Perusahaan Daerah Air Minum di Sumatera Utara. Kemudian, pada tahun 1991, perubahan pertama dilakukan menjadi No 25 dari tahun 1985 dan No 6 dari tahun 1991.

Operasian Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtanadi Cabang Berastagi adalah merupakan salah satu cabang Perusahaan Air Minum (PAM) yang mana memiliki sarana penyediaan air bersih yang diawasi dan dimonitor oleh aparat eksekutif maupun legislatif daerah. Mengoperasikan pabrik penjernihan air (PAB) dan mengembangkan layanan untuk memenuhi kebutuhan pembangunan dan peluang yang ada memerlukan perhatian serius dari departemen sumber daya manusia. Kami mematuhi visi, misi dan tujuan kami melalui pernyataan. Dengan tenaga kerja yang solid, PDAM mampu menjalankan tugasnya secara profesional dan mengikuti perkembangan yang ada.

Saat ini, PDAM Kabupaten Karo cabang Burastagi mempekerjakan 30 orang, termasuk 9 pekerja administrasi, 15 pekerja kontrak dan 6 pekerja harian. Dengan jumlah yang cukup tersebut, perlu segera dilakukan peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi pegawai melalui pelatihan bagi pengelola sarana air minum PDAM. Perusahaan melayani konsumen dengan operasi yang tersebar di berbagai geografi. Seiring pertumbuhan pelanggan yang terus berlanjut, hanya sedikit produk yang akan dipenuhi atau dipasang karena masih ada keterbatasan dalam hal ini, namun pendapatan akan terus bertambah seiring dengan pertumbuhan pelanggan. Jika kita mentabulasikan jumlah pelanggan per grup, akan terlihat seperti ini:

Tabel Data Penambahan Pelanggan Perusahaan Air Minum (PDAM).
Per 31 Desember 2021

Jenis Tarif Konsumen	Tahun
WORKSHEET: Jurnal Akuntansi	
55	

WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume.3 Nomor.1, November 2023

(Strata)	2018	2019	2020	2021 Per
				Desember
Sosial umum (S.1)	80	80	83	84
Sosial khusus (S.2)	71	71	71	71
Rumah Tangga 1 (RT.1)	234	224	232	232
Rumah Tangga 2 (RT.2)	5.325	5.395	5.436	5.436
Rumah Tangga 3 (RT.3)	2.050	2.080	2.133	2.147
Rumah Tangga 4 (RT.4)	347	357	357	356
TNI Dan Polri (IP)	34	34	34	34
Niaga Kecil (N.1)	502	511	522	522
Niaga Sedang (N.2)	612	606	601	600
Niaga Besar (N.3)	31	31	31	31
Industri Kecil (IN.1)	3	3	3	3
Cuma-Cuma (CC)	5	6	6	6
JUMLAH	9.294	9.358	9.500	9.522

Sumber: PDAM Tirtanadi Privinsi Sumatera Utara, Cabang Berastagi.

Berdasarkan tabel yang disajikan oleh peneliti dapat diketahui bahwa jumlah konsumen PDAM Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara Cabang Berastagi mengalami peningkatan setiap tahun yaitu pada tahun 2018 sebanyak 9.294 konsumen, tahun 2019 sebanyak 9.358 konsumen, pada tahun 2020 sebanyak 9.500 konsumen, dan pada tahun 2021 per Desember sebanyak 9.522 konsumen. Konsumen tentunya selalu mengharapkan pelayanan yang baik yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya. Seiring perkembangan ekonomi, teknologi, dan pola pikir, konsumen perlu mengakui hak mereka atas layanan yang baik. Cabang Berastagi, PDAM Tirtanadi, Sumatera Utara adalah perusahaan jasa air minum yang menyediakan layanan air minum berkualitas tinggi dengan pelayanan prima dari staf yang mengutamakan kepuasan pelanggan. Salah satu upaya perusahaan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan adalah melalui kinerja karyawannya, misalnya dengan meningkatkan kualitas kinerja karyawan atau menambah jumlah karyawan.

Berikut ini peneliti akan memaparkan jumlah pegawai dan jumlah konsumen PDAM Tirtanadi Sumatera Utara Cabang Berastagi dibawah ini :

Tabel. Jumlah Karyawan Dan Jumlah Konsumen PDAM Tirtanadi Cabang Berastagi

Jumlah	Tahun			
	2018	2019	2020	2021 Per Desember
Karyawan (Pegawai)	35	40 Orang	30 Orang	30 Orang
Konsumen	9.294	9.358	9.500	9.522

WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume.3 Nomor.1, November 2023

Sumber: PDAM Tirtanadi Privinsi Sumatera Utara, Cabang Berastagi.

Dari Gambar 4.2 terlihat bahwa jumlah pegawai bertambah 36 orang pada tahun 2017, pada tahun 2018 tidak ada penambahan (tetap) 35 orang, dan jumlah pegawai bertambah 40 orang pada tahun 2019. Namun, penambahan jumlah karyawan tidak selalu menjamin kepuasan pelanggan. Berdasarkan observasi sementara, diketahui bahwa kinerja pegawai di PDAM Tirtanadi cabang Berastagi Sumatera Utara masih kurang optimal, dan masih banyak keluhan dan pengaduan lisan dari konsumen. pengaduan harus diajukan. Melalui Kantor PDAM Tirtanadi Cabang Berastagi Sumatera Utara dan media cetak.

Memperbaiki Material Dan Meningkatkan PDAM

PDAM sebagai BUMD kalori, perusahaan cabang Berastagi yang memiliki potensi dan peluang yang baik harus mengembangkan pembangunan dan meningkatkan kapasitas masyarakat. Penguatan PDAM baik di wilayah kelayakan operasional (sarana dan prasarana produksi air) memperkuat peran masyarakat serta BUMD Daerah Otonomi Karoligensi Cabang Berastagi. Secara khusus, peningkatan material dan peningkatan PDAM di atas adalah sebagai berikut:

1. Mengubah sikap korporasi dari biokrasi menjadi kewirausahaan
2. Membantu karyawan memahami bahwa konsumen adalah aset terbesar perusahaan. tukang.
3. Mengkonsolidasikan sarana produksi air minum dan mengembangkan sarana dan prasarana yang dapat dioperasikan sebagai usaha.
4. Memperkuat sistem manajemen operasi dalam hal pengembangan perangkat lunak, perangkat keras, dan sumber daya manusia.
5. Membuat program jangka panjang dan jangka pendek (rencana bisnis) sebagai arahan operasional berdasarkan kemungkinan dan peluang yang ada. Hasil Pengendalian Piutang Tak Tertagih Terhadap Tunggakan Pembayaran Rekening Air Pelanggan Pdam
6. Hasil Penelitian Analisis Pengendalian Piutang Tak Tertagih Terhadap Arus Kas
7. Hasil Pengendalian Piutang Tak Tertagih Terhadap Arus Kas

Analisis umur piutang Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtanadi Cabang Berastagi menunjukkan saldo piutang tahun 2018 sebesar Rp5.677.076.960, saldo piutang tahun 2019 sebesar Rp6.760.890.756, dan saldo Piutang Usaha tahun 2020 sebesar Rp6.980.756.420,- Saldo Piutang Usaha tahun 2021 sebesar Rp.7.980.650.350 dan Saldo Piutang Usaha per tanggal 31 desember 2021 sebesar Rp 8.250.970.280,- Rincian saldo tagihan langganan air minum pasca penyediaan untuk tahun-tahun terakhir yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tahun	SALDO PIUTANG
2018	Rp 5.677.076.960

WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume.3 Nomor.1, November 2023

2019	Rp 6.760.890.756
2020	Rp 6.980.756.420
2021	Rp 7.980.650.350
Penyisihan	Rp 8.250.970.280

Sumber: PDAM Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara, Cabang Berastagi.

Tagihan langganan air minum dihitung berdasarkan umur tagihan dengan menggunakan keterangan sebagai berikut: 6 bulan ke atas sampai dengan 1 tahun ke atas sebagai berikut:

Diatas 6 bulan s/d 1 tahun	
30% x Rp 6.760.890.756	Rp 2.028.267.227
Diatas 1 tahun s/d 2 tahun	
50% x Rp 6.980.756.420	Rp 3.490.378.210
Diatas 2 tahun s/d 3 tahun	
100% x Rp 7.980.650.350	Rp 7.980.650.350
Jumlah penyisihan	Rp13.499.295.787
Cadangan piutang tak tertagih	Rp (8.250.970.280)
Beban penyisihan tahun 2021	Rp 5.248.325.507

Sumber: PDAM Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara, Cabang Berastagi

Berdasarkan perhitungan di atas, jumlah penyesuaian nilai adalah Rp13.499.295.787. Namun, jumlah tersebut belum merupakan penyisihan terhadap piutang yang ditagih pada tahun 2021, karena tahun sebelumnya terdapat penyisihan sebesar Rp 8.250.970.280. Dengan demikian, jumlah penyisihan klaim yang diajukan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp5.248.325.507. Total kerugian piutang tak tertagih atau penyisihan piutang tak tertagih untuk tahun 2021 adalah Rp 13.499.295.787. Pengurangan cadangan utang buruk berkurang pada tanggal 31 Desember 2021, jika saldo akun cadangan piutang adalah Rp 8.250.970.280, cadangan piutang menjadi Rp 13.499.295.787 - Rp 5.248.325.507 = Rp

WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume.3 Nomor.1, November 2023

8.250.970.280. Ayat jurnal yang mencatat piutang dan cadangan potensi kerugian per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Beban penyisihan piutang tak tertagih Rp 5.248.325.507

Penyisihan piutang tak tertagih Rp5.248.325.507

Data di atas menunjukkan adanya klaim yang jatuh tempo 6 bulan atau sampai dengan 2 tahun.

Kriteria Efektivitas Pengendalian Piutang Tak Tertagih Perusahaan

Rasio ini digunakan sebagai tolak ukur untuk mengevaluasi efektivitas pengelolaan piutang perusahaan di PDAM Tirtanadi Cabang Berastagi.

Tabel di bawah ini menyajikan status klaim PDAM Tirtanadi cabang Burastagi dibagi menjadi empat tahun untuk kemudahan perhitungan dan interpretasi data.

Tabel Daftar Perhitungan Saldo Piutang Rekening Air PDAM Tirtanadi Cabang Berastagi
Periode 2018-2021

Tahun	Saldo awal piutang	Penjualan kredit	Total piutang	Tertagih	Tertunggak
1	2	3	4	5	6
2018	5.667.067.960	23.312.506.600	30.493.631.350	22.998.643.210	7.494.724.500
2019	6.760.890.756	26.347.127.250	33.841.851.750	26.386.157.600	7.911.694.150
2020	6.980.756.420	29.467.890.467	37.559.207.300	32.681.761.700	4.877.445.600
2021	7.980.650.350	30.987.654.321	32.384.675.420	40.907.427.700	6.068.012.500
Jumlah	27.389.365.486	110.115.178.638	134.279.365.820	93.560.990.210	20.283.864.250

Sumber: PDAM Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara, Cabang Berastagi.

Berdasarkan Hasil penilaian efektivitas Pengendalian Piutang Tak Tertagih Perusahaan (PDAM) Tirtanadi Cabang Berastagi berdasarkan unsur-unsur pengendalian piutang diatas antara lain adalah : Struktur organisasi dengan pemisahan tanggung jawab fungsional yang jelas Perusahaan masih belum memiliki pemisahan tanggung jawab fungsional yang jelas. Padahal, departemen keuangan merangkap sebagai departemen akuntansi, dan departemen administrasi adalah bagian dari departemen akuntansi.

Prosedur perizinan dan pencatatan

Sistem persetujuan internal kami sangat efektif karena setiap transaksi dilakukan dengan penandatanganan dokumen terkait oleh pihak yang berwenang. Transaksi juga dicatat sesuai dengan metode berdasarkan catatan akuntansi.

WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume.3 Nomor.1, November 2023

Kebiasaan Sehat

Perusahaan terus melakukan praktek-praktek yang tidak sehat dalam kegiatan usahanya. Hal ini dibuktikan dengan belum tersedianya bagian akuntansi dan akuntansi khusus. Selain itu, memasukkan transaksi secara manual melibatkan risiko kesalahan yang tidak disengaja dan memakan waktu.

Karyawan yang berbakat

Dalam praktiknya, perusahaan tidak memiliki persyaratan khusus saat merekrut karyawan baru. Perusahaan hanya melakukan wawancara dengan calon karyawan baru, tanpa tes tertulis atau lainnya, untuk memberikan kesempatan bagi karyawan yang kurang berkualitas untuk diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan perhitungan data mengenai pengendalian piutang tak tertagih terhadap tunggakan pembayaran rekening air pelanggan terhadap PDAM Tirtanadi Cabang Berastagi Kabupaten Karo Dari sini kita dapat menyimpulkan :

Penagihan utang oleh PDAM cabang Tirtanadi Berastagi tidak efektif. Hal ini tercermin dari rasio perputaran utang pada tahun 2018 mencapai 3,58 level terendah dalam empat tahun terakhir. Penagihan utang oleh PDAM cabang Tirtanadi Berastagi tidak efektif. Hal ini dibuktikan dengan perputaran piutang dari tahun ke tahun yang fluktuatif selama empat tahun terakhir. mulai dari tahun 2018 mencapai titik lebih rendah sebanyak 3,54 dari pada tahun- tahun berikutnya, dimana tahun 2019 sebanyak 3,59 kali, ditahun 2020 sebanyak 5,32 kali, dan ditahun terakhir yaitu tahun 2021 sebanyak 3,90 kali mengalami penurunan dari tahun 2020.

Rata-rata piutang dari tahun 2018 ke tahun 2021 berfluktuasi, dimana dari tahun 2018 ke tahun 2019 terjadi peningkatan sebesar Rp. 3.348.220.400 dari tahun 2018 sebesar Rp. 30.493.631.350 menjadi Rp. 33.841.851750, demikian pula pada tahun 2019 ke tahun 2020 yang meningkat menjadi Rp37.559.207.300 meningkat sebesar Rp3.717.355.550. Dan pada tahun 2021 rata-rata piutang pada PDAM Tirtanadi Cabang Berastagi akan turun menjadi Rp. 32.384.675.420 turun menjadi Rp 5.174.531.880. Menandakan bahwa piutang dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 berfluktuasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penagihan piutang menjadi kas yang dilakukan oleh PDAM Tirtanadi Cabang Berastagi Kabupaten Karo tidak efektif. Rata-rata umur piutang atau waktu yang dibutuhkan PDAM Tirtanadi Cabang Berastagi Kabupaten Karo untuk mengubah piutang menjadi kas belum efektif. Hal ini terlihat dari umur piutang tahun 2018 yang mencapai 101 hari.

Rasio tunggakan selama 4 tahun mulai dari tahun 2018 sampai 2021 mengalami ketidaksetabilan. Semakin besar rasio tunggakan akan semakin buruk bagi perusahaan, karena ini berarti perusahaan tidak mampu menangani pengambilan piutangnya dengan baik. PT. PDAM Tirtanadi Cabang Berastagi telah melakukan kegiatan pengendalian dengan

WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume.3 Nomor.1, November 2023

memisahkan fungsi atau tugas masing-masing pegawai dan telah memberikan otorisasi atau wewenang kepada masing-masing pegawai, namun kepala bagian keuangan memiliki tugas ganda karena perusahaan yang melakukan pengendalian intern adalah kepala bagian keuangan.

Begitu juga dengan PT. PDAM Tirtanadi Cabang Berastagi sudah memiliki SOP (Standard Operating Procedure) yang sangat jelas dan terarah dalam melakukan pengendalian intern terhadap piutang PT. PDAM Tirtanadi Cabang Berastagi dari segi prosedur dan kebijakan penjualan telah disiapkan untuk memenuhi kebutuhan yang efektif. Adanya komite perusahaan yang dapat menilai kelayakan calon konsumen berdasarkan hasil survey dari surveyor menunjukkan bahwa perusahaan ini tidak sembarangan dalam melakukan penjualan.

REFERENSI

- Ahmed Riahi Belkaoui. 2015, Teori Akutansi. Buku 1. Edisi 5 Penerbit Selemba Empat. Jakarta.
- A. Muri Yusuf. (2014). Kuantitatif Kualitatif & Penelitian Gabungan. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Bambang Riyanto. 2013, Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Keempat. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Daryanto dan setyobudi, I. (2014). Konsumen dan pelayanan prima. Yogyakarta: Gava Media.
- Hery. 2015, Pengendalian Akutansi Dan Manajemen, Jakarta. Mulyadi. 2016, Sistem Akutansi. Edisi 4, Salemba Empat, Jakarta. Rudianto. 2018, Akutansi Keuangan Dan Manajemen. Yogyakarta.
- Rusydi. 2017, Manajemen Pemasaran. Sayed Mahdi, ALFABETA, Bandung.
- Rahman Pura. 2019, Pengantar Akutansi 2, Pendekatan PSAK Berbasis IFRS RAHMAN ERLANGGA. Jakarta.
- Veronica dan jaya. 2018, Sistem Informasi Pengendalian Piutang. Edisi 2 Buku 2, Selemba Empat. Jakarta.
- Efraim Ferdinan Giri (2017:133). Analisis Sistem Pengendalian Piutang Terhadap Piutang Tak Tertagih Pada Koperasi swamitra Wahana Putra Bengkalis. Skripsi fakultas ekonomi (tidak dipublikasikan).

WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume.3 Nomor.1, November 2023

- Fahmi Putri Wahyudi (2020). Analisis Pengendalian Piutang Mahasiswa Dalam Meminimalisir Resiko Piutang Tak Tertagih pada Universitas Airlangga. Universitas Airlangga.
- Gitania Aimbu, Herman Karamoy , Steven J. Tangkuman (2021) Analisis Pengendalian Piutang Untuk Meminimalkan Resiko Piutang Tak Tertagih Pada PT Samudera Mandiri Sentosa Jl. Kampus Bahu, Manado. Universitas Samratulangi.
- Rachmawaty Rachman (2019). Analisis Pengendalian Piutang Terhadap Resiko Piutang Tak Tertagih Pada PT Enseval Putra Megatrading Tbk Cabang Bogor.
- Endang Naryono (2020). Pengaruh Piutang Dagang Terhadap Likuiditas Perusahaan Pada PT GRAHA TUMARIMA, KOTA SUKABUMI. Injurnal keuangan.
- Lukman Hakim Siregar dan Mekar Meilisa Amalia. 2019. “Implementasi Dan Prinsip Kehatian-Hatian (Prudential Banking Principle) Pembiayaan Mikro Bank Syariah Mandiri Cabang Marelan”. Jurnal Warta Edisi:59. Universitas Dharmawangsa Medan.
- Muridah. (2018). Analisis Pengendalian Intern Dalam Mengurangi Tunggakan Pembayaran Tagihan Rekening Air Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kab Gowa. Jurnal Akutansi syariah. Halaman 9072-9073 Volume 6 Nomor 2 Tahun 2022.
- PSAK (2018). “ Penerapan Standar Akutansi Piutang PSAK NO 71. Panduan Akutansi”
- Sari A. R., Defia N., dan Supami W. S. (2017:86). “Efektivitas Pengelolaan Piutang Pada PT. Kawasan Industri Medan (Persero)”. Jurnal Bisnis Corporate :Vol. 4 No. 1